



PT.SIANTAR TOP, Tbk.



ANNUAL REPORT 2014

LAPORAN TAHUNAN 2014

DAFTAR ISI Contents

01	Informasi Perusahaan	Company Informations
02 - 03	Ikhtisar Data Keuangan	Financial Hightligt
04	Laporan Dewan Komisaris	Board of Commissioner Report
05	Laporan Dewan Direksi	Board of Director's Report
06 - 13	Profil Perusahaan	Company Profile
14 - 20	Analisa dan Pembahasan Manajemen	Management Discussion & Analysis
21 - 26	Tata Kelola Perusahaan	Good Corporate Governance
28	Struktur Organisasi	Organisation Chart of Company
29	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Corporate Social Responsibility
30	Tanggung Jawab Dewan Komisaris atas Laporan Keuangan The Responsibility of Board of Commissioners for Financial Statment	
31	Sertifikat - Sertifikat	Certivicates
	Laporan Auditor Independen	Independence Auditor's Report

**TERUS TUMBUH DAN BERKEMBANG UNTUK MEMBERIKAN JAMINAN MUTU
SEBAGAI TASTE SPECIALIST DEMI KEPUASAN BERSAMA (KEBIJAKAN MUTU)**

To maintain continuous improvement process in order to provide quality assurance being as taste specialist for the sake of the stakeholders "satisfaction." (The Quality Policy)

INFORMASI PERUSAHAAN Company Information

Tanggal Pendirian Date of Establishment
Kantor Pusat Head Office

7 Mei 1987
JL. Tambak Sawah 21 – 23
Waru – Sidoarjo 61256 – Indonesia
Phone : 62-31- 8667382 Fax : 62-31-8667380

Kantor Cabang Branch Office

JL. Narogong KM. 7
Cipendawa No. 07, RT.04, RW. 07
Kel. Bojong Menteng Kec. Rawa Lumbu
Kodya Bekasi 17117

Jl. Raya Medan – Tanjung Morawa Km. 12.5
Desa Bangun Sari, Kec. Tanjung Morawa
Kabupaten Deli Serdang-Sumatera Utara 20362.

Jl. Ir. Sutami No. 53 Kec. Tamalanrea - Makassar
Sulawesi Selatan

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Board of Commisioners and Directors

Komisaris Utama President Commisioners
Komisaris Independen Independent Commisioner
Komisaris Utusan Delegate Commisioner

Osbert Kosasih
Osbert Kosasih
Juwita Wijaya

Direktur Utama President Director
Direktur Director
Direktur Director

Pitoyo
Shindo Sumidomo
Armin

Komite Audit Audit Committee
Ketua Chairman
Anggota Member
Anggota Member

Osbert Kosasih
I Gde Cahyadi
Andrian Wijaya

Sekretaris Korporasi Corporate Secretary

Armin

Akuntan Public Public Accountant

HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan
Certified Public Accountants
Jl. Ngagel Tama 18
Surabaya 60283 - Indonesia
Phone : 62-31-5022993-5053209
Fax : 62-31-5022057
email : info@hlbsurabaya.com

Pendaftar Saham Share Register

PT. Datindo Entrycom
Jl. Jendral Sudirman Kav. 34 -35, Jakarta 10220
Phone : 62-21-5709009 Fax : 62-21-5709026
PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta 12190
Phone : 62-21-52991099 Fax : 62-21-52991199

IKHTISAR DATA KEUANGAN

Financial Highlight

Dalam jutaan rupiah, kecuali untuk laba bersih per saham
In million of rupiah, except for net profit per share.

2010 2011 2012 2013 2014

Aktiva lancar / Current assets	291.093	314.229	569.840	684.264	799.430
Aktiva tidak lancar / Non current assets	357.981	620.537	680.001	785.796	900.774
Jumlah aktiva / Total assets	649.274	934.766	1.249.841	1.470.059	1.700.204
Kewajiban lancar / Current liabilities	170.423	329.934	571.296	598.989	538.631
Kewajiban tidak lancar / Non current liabilities	31.511	114.767	98.853	176.942	343.979
Jumlah kewajiban / Current liabilities	201.934	444.701	670.149	775.931	882.610
Modal kerja / Working Capital	120.870	(15.705)	(1.456)	(85.275)	(260.799)
Jumlah investasi / Total Investment	27.219	295.365	186.333	151.624	230.465
Ekuitas / Equity	447.340	490.065	579.691	694.128	817.594
Jumlah saham beredar (lbr) Number of outstanding shares (pcs)	1.310	1.310	1.310	1.310	1.310

Perhitungan Laba Rugi / Income statement

Penjualan / Sales	762.613	1.027.684	1.283.736	1.694.935	2.170.464
Laba kotor / Gross profit	132.287	178.287	247.127	310.019	407.386
Laba usaha / Operating profit	42.631	60.382	93.117	142.799	167.765
Laba bersih / Net profit	42.631	42.675	74.626	114.437	123.465

Rasio Keuangan / Financial ratio

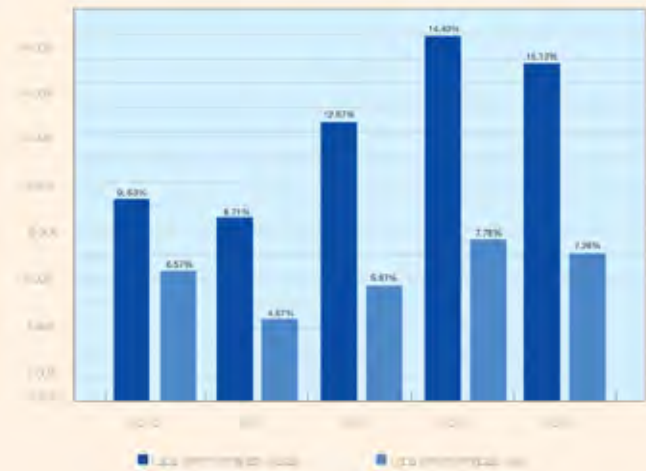
2010 2011 2012 2013 2014

Aktiva lancar terhadap Hutang lancar / Current ratio	170.92%	95.24%	99.75%	114.24%	148.42%
Kewajiban terhadap Ekuitas / Debt to Equity	45.14%	90.74%	115.60%	111.79%	107.95%
Kewajiban terhadap Aktiva / Debt to Assets	31.10%	47.57%	53.62%	52.78%	51.91%
Laba kotor terhadap Penjualan / Gross profit margin	17.43%	17.35%	19.25%	18.29%	18.77%
Laba usaha terhadap Penjualan / Operating profit margin	5.59%	5.88%	7.25%	8.43%	7.73%
Laba bersih terhadap penjualan / Net profit margin	5.59%	4.15%	5.81%	6.75%	5.69%
Laba bersih terhadap Ekuitas / Return on Equity	9.53%	8.71%	12.87%	16.49%	15.10%
Laba bersih terhadap Aktiva / Return on Assets	6.57%	4.57%	5.97%	7.78%	7.26%
Laba per Saham / Earning Per Share	32.54%	32.58%	56.97%	87.38%	94.27%

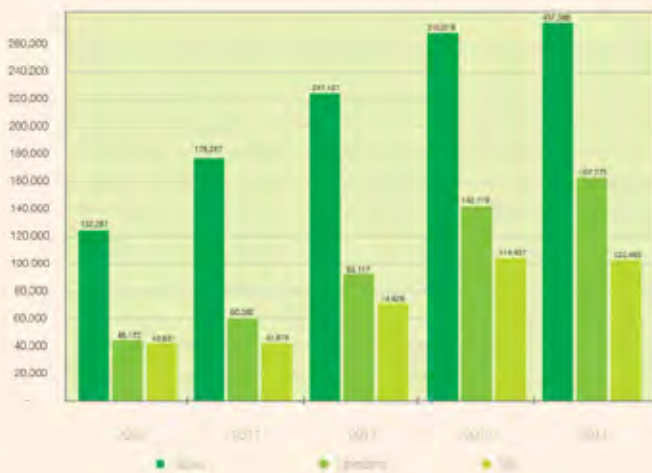
Pertumbuhan Aktiva Kewajiban dan Ekuitas Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 - 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)



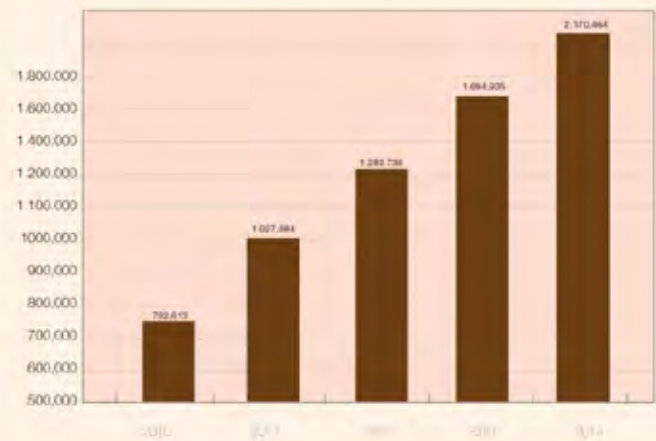
Return on Equity & Return on Asset



Pertumbuhan Laba



Pertumbuhan Penjualan Bersih Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 - 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of Board of Commissioners

Yang terhormat para Pemegang Saham, Sebagaimana kita ketahui bahwa kondisi perekonomian bangsa Indonesia dalam tahun 2014 secara makro memperlihatkan pertumbuhan ekonomi yang menurun, dimana tingkat pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2014 yaitu 5,1%, sedangkan ditahun 2013 sebesar 5,78% dengan tingkat inflasi pada tahun 2014 sebesar 8,36% dan tahun 2013 sebesar 8,38%. Sedangkan suku bunga SBI pada tahun 2014 sebesar 7,5%. Kondisi ini secara umum menjelaskan bahwa pada tahun 2014, iklim perekonomian bangsa Indonesia cenderung membawa dampak negatif terlebih akibat dari krisis ekonomi global. Dimana akibat krisis global tersebut daya beli masyarakat melemah. Oleh karenanya hal ini juga sedikit berpengaruh pada kinerja perseroan.

Dengan kondisi iklim perekonomian seperti ini, perseroan melakukan langkah-langkah preventif agar kondisi perseroan tetap bisa bertahan, atau tidak terlalu berpengaruh terhadap kondisi yang sedang terjadi. Sehingga pada tahun 2014 perseroan masih bisa meningkatkan penjualan sebesar 32 % dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2014 nilai penjualan sebesar Rp 2.170 triliyun dan di tahun 2013 sebesar Rp 1.695 triliyun. Untuk laba kotor terjadi kenaikan dibanding dengan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2014 sebesar Rp. 407 milyar dan pada tahun 2013 sebesar Rp. 310 milyar. Dengan demikian Perseroan tetap optimis untuk dapat lebih meningkatkan penjualan pada tahun depan.

Bersama ini, Kami atas nama Dewan Komisaris, menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi, Manajemen, Staff dan Seluruh Karyawan perseroan atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas kepada perseroan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan bekerja sama dengan perseroan, dan kami mengharapkan agar apa yang sudah terjalin ini dapat dijaga dan ditingkatkan untuk dimasa yang akan datang.

To the share holders, As we know that the economic conditions of Indonesia in year 2014 shows the macro economic growth was slow, where the level of national economic growth in year 2014 equal 5,1%, while in 2013 equal to 5,78% with inflation level in year 2014 of 8,36% and was 8,38% in 2013. While the SBI interest rates in the year 2014 of 7,5%. This condition generally said that in year 2014, the economic climate of Indonesia tend to be more negative sentiment to the global economic crisis that conduce the buying power of people in general weakened, and also brought a little negative impact to the performance of take overs.

With the economic climate like this moment, company do preventive measures in order to the condition of take overs can still survive, or do not affect anymore with the latest condition. So that in year 2014 company can still increase sales to 32% from the previous year, where in 2014 the value of sales of Rp 2.170 trillion and Rp 1,695 trillion in 2013. The gross profit occur increasing when compared to previous year, where is Rp. 407 billion in 2014 and Rp. 310 billion in 2013. However, the company optimistically improve its sales to the next year.

On behalf of the board of commissioners, we express our gratitude to the board of directors, management, staff and all employees for their hardworks, loyalty, and dedication to this Company.

We also express our gratitude to all parties who have helped and work together with this Company. We expect that our relationship will be kept and improved for the future.

Sidoarjo, 30 April 2015

On behalf of the board of commissioners

OSBERT KOSASIH

Komisaris Utama dan Independen /

Independen and President Commissioners

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Report of Board of Directors



Yang Terhormat,

Para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris, Kurun Waktu tahun 2014, Stabilitas ekonomi, politik dan sosial sangat mempengaruhi iklim usaha secara umum, dimana pada tahun 2014 terjadi krisis global, yang menyebabkan daya beli masyarakat turun, disamping tingkat inflasi serta nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika sangat mempengaruhi kondisi sektor riil. Juga tingkat pengangguran yang masih cukup tinggi membuat pertumbuhan perekonomian ekonomi nasional pada tahun 2014 mengalami penurunan. Tahun 2014 ini perekonomian nasional hanya mencapai 5,1%, sementara tahun 2013 sebesar 5,78%. Kondisi seperti ini banyak berdampak pada sektor usaha pada umumnya dan industri makanan dan minuman pada khususnya. Namun demikian perseroan tetap berusaha untuk tidak terpengaruh kondisi tersebut, hal terlihat dari meningkatnya penjualannya sebesar 28% dibanding tahun sebelumnya, dimana tingkat penjualannya pada tahun 2014 sebesar Rp.2.170 triliun dan tahun 2013 sebesar Rp. 1.695 triliun. Sementara untuk laba kotor terjadi kenaikan dibanding tahun sebelumnya, sebesar 31,4%. Kontribusi penerimaan penjualan terbesar masih berasal dari produk Crackers / Kerupuk disusul oleh Produk Mie, Biskuit dan Wafer. Banyaknya pesaing perusahaan sejenis tetap menjadi perhatian Perseroan. Perseroan selalu mengupayakan adanya terobosan usaha, diantaranya diversifikasi produk, dimana pada akhir tahun 2009 perseroan telah melakukan investasi dengan melakukan pembelian mesin biskuit, yang pada tahun 2010 dapat mulai berjalan dengan baik dan biskuit sendiri sudah masuk dalam penjualan terbesar. Dengan demikian perseroan tetap optimis produk yang dihasilkan tetap dapat diterima masyarakat dengan baik, dan pada tahun 2013 perseroan optimis pemerintah dapat menjaga stabilitas kondisi politik dan ekonomi menjadi lebih baik. Akhir kata, kami atas nama Dewan Direksi menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran Komisaris, Manajemen, Staff, Semua Karyawan, serta Semua Pihak yang terkait, atas kerja keras, dedikasi dan kontribusinya kepada perseroan.

To Share holders and the Board of Commissioners, In the periode of year 2014, the economic, political and social issues were influence the business climate for general, which occur in year 2014 was happened the global crisis that caused the buying power of people is declining beside the inflation's level and value of exchange US Dollar to Rupiah are affecting the condition of the real sector. So there still many people jobs that makes the economic growth in year 2014 reach 5.1% only and 5,78% in 2013. The conditions like this have many effect to the business sector generally and industrial of consumer goods. I daily needs in particular, and is a very make obstacles for industrial companies. Nevertheless the company is still be able to increase its sales to 28% compared to previous years, where the level of sales in 2014 of Rp. 2.170 trillion and Rp. 1.695 trillion in 2013. While going for the gross profit increase compared to the previous year, of 31,4%. The largest contribution of sales nevernues are stil come from Crackers products followed by Noodle product, biscuit and wafer. Many similar company that become our competitor are still be noticed by this company. The company always does the breakthrough of business like product diversication which at end of the year 2009 company has been investing biscuits that running well in year 2010 even the product already become mechine for the largest sales.

The Company believes that is products will be acceptable in society. The Company also believes that political and economic stability will be better in 2013. Finally, we on behalf on the board of directors express our deep gratitude to the commissioners, management, employees, and all parties due to their hard work, dedication, and contribution toward the Company.

Sidoarjo, 30 April 2015

On behalf of the board of directors

PITOYO

Direktur Utama / President Director

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Perseroan mulai berdiri sejak tahun 1972 sebagai cikal bakal menerjuni produksi makanan ringan seperti kerupuk (crackers). Sejalan dengan perkembangan usaha, pada tahun 1987 status usaha ditingkatkan menjadi Perseroan Terbatas (PT) dengan nama PT. SIANTAR TOP. Pada tahun 1989 Perseroan mengembangkan usaha dengan mendirikan pabrik baru di daerah Tambak Sawah No 21 - 23 Waru, Sidoarjo dengan menempati area seluas 25.000m². Selain memproduksi kerupuk (crackers), perseroan juga mengembangkan usaha dengan memproduksi produk mie (snack noodles). Selanjutnya pada tahun 1991 perseroan mengembangkan usaha dengan memproduksi permen (candy). Dan pada tanggal 16 Desember 1996, perseroan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan kode STTP sejumlah 27.000.000 saham biasa atas nama, dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham dengan harga, penawaran Rp. 2.200 setiap saham. Tetapi pada tahun 2000 melalui Rapat Umum Pemegang Saham, perusahaan melakukan Delisting dari Bursa Efek Surabaya. Pada tahun 2009 perseroan sudah mendistribusikan biskuit dan wafer yang telah direncanakan pada tahun 2007 kemarin, dan produk tersebut dapat diterima oleh pasar, dikarenakan memenuhi selera konsumen. Sampai dengan saat ini perusahaan telah memiliki empat fasilitas produksi yakni di Sidoarjo, Medan, Bekasi dan Makassar.

The Company established in 1972. Its main products are crackers. As time goes by, company's status was improved to PT with its name of PT. Siantar Top. In 1989, the Company expanded its business by built a new factory in an area 25,000 m² at Tambak Sawah No. 21 - 23 Waru, Sidoarjo.

Beside produced crackers, the company also develop business to snack noodles. In 1991, the company was back to develop its business for producing candy.

The Company listed its shares in Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) in December 16, 1996. The Company's shares code is STTP. The initial public offering was 27,000,000 shares of common stock. The nominal value was Rp 500 per shares. The market value was Rp 2,200 per shares. The Company delisted from Surabaya Stock Exchange in 2000 after Shareholder's meeting.

In year 2009 company has been distributing biscuits & wafers that has planned in year 2007. Until now, the Company has four production facilities in Sidoarjo, Medan, Bekasi and Makassar.



PROFIL PERSEROAN Company Profile

01 Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan mulai berdiri sejak tahun 1972 sebagai cikal bakal menerjuni produksi makanan ringan seperti kerupuk (crackers). Sejalan dengan perkembangan usaha, pada tahun 1987 status usaha ditingkatkan menjadi Perseroan Terbatas (PT) dengan nama PT. SIANTAR TOP. Pada tahun 1989 Perseroan mengembangkan usaha dengan mendirikan pabrik baru di daerah Tambak Sawah No 21 - 23 Waru, Sidoarjo dengan menempati area seluas 25.000m². Selain memproduksi kerupuk (crackers), perseroan juga mengembangkan usaha dengan memproduksi produk mie (snack noodles). Selanjutnya pada tahun 1991 perseroan mengembangkan usaha dengan memproduksi permen (candy). Dan pada tanggal 16 Desember 1996, perseroan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan kode STTP sejumlah 27.000.000 saham biasa atas nama, dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham dengan harga, penawaran Rp 2.200 setiap saham. Tetapi pada tahun 2000 melalui Rapat Umum Pemegang Saham, perusahaan melakukan Delisting dari Bursa Efek Surabaya. Pada tahun 2009 perseroan sudah mendistribusikan biskuit dan wafer yang telah direncanakan pada tahun 2007 kemarin, dan produk tersebut dapat diterima oleh pasar, dikarenakan memenuhi selera konsumen. Sampai dengan saat ini perusahaan telah memiliki 4 fasilitas produksi yakni di Sidoarjo, Medan, Bekasi dan Makassar.

02 Komposisi Pemegang Saham

Komposisi pemegang saham per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

2. Komposisi pemegang saham

Komposisi pemegang saham per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Presentase kepemilikan	Jumlah
PT Shindo Tiera Tunggal	743.600.500	56,76%	74.360.050.000
Shindo Sumidomo	40.605.000	3,10%	4.060.500.000
Juwita Wijaya	889.100	0,07%	88.910.000
Masyarakat (di bawah 5%)	524.905.400	40,07%	52.490.540.000
	1.310.000.000	100%	131.000.000.000

03 Susunan Pengurus Perusahaan

Komisaris Utama	: Osbert Kosasih
Komisaris Independen	: Osbert Kosasih
Komisaris	: Juwita Wijaya
Direktur Utama	: Pitoyo
Direktur	: Shindo Sumidomo
Direktur	: Armin
Ketua Komite Audit	: Osbert Kosasih
Anggota	: I Gde Cahyadi
Anggota	: Andrian Wijaya

01 Brief History of Company

The Company established in 1972. Its main products are crackers. As time goes by, company's status was improved to PT with its name of PT. Siantar Top. In 1989, the Company expanded its business by built a new factory in an area 25,000 m² at Tambak Sawah No. 21 - 23 Waru, Sidoarjo.

Beside produced crackers, the company also develop business to snack noodles. In 1991, the company was back to develop its business for producing candy.

The Company listed its shares in Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) in December 16, 1996. The Company's shares code is STTP. The initial public offering was 27,000,000 shares of common stock. The nominal value was Rp 500 per shares. The market value was Rp 2,200 per shares. The Company delisted from Surabaya Stock Exchange in 2000 after Shareholders' Meeting. In year 2009 company has been distributing biscuits & wafers that has planned in year 2007. Until now, the Company has owned production facilities in Sidoarjo, Medan, Bekasi and Makassar.

02 The Composition of Shareholders

The Company's shareholders as at December 31, 2014 were as follows:

2. The Composition of Shareholders

The company's shareholders as per December 31, 2014 were as follows :

Stockholders	Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Percentage of Ownership (%)	Amount
PT Shindo Tiera Tunggal	743.600.500	56,76%	74.360.050.000
Shindo Sumidomo	40.605.000	3,10%	4.060.500.000
Juwita Wijaya	889.100	0,07%	88.910.000
Comunity (below 5%)	524.905.400	40,07%	52.490.540.000
	1.310.000.000	100%	131.000.000.000

03 The Board Of Commissioners & Directors

President Commissioner	: Osbert Kosasih
Independent Commissioner	: Osbert Kosasih
Commissioner	: Juwita Wijaya
President Director	: Pitoyo
Director	: Shindo Sumidomo
Director	: Armin
Audit Committee Chairman	: Osbert Kosasih
Member	: I Gde Cahyadi
Member	: Andrian Wijaya

**PITOYO**

Direktur Utama / President Director

Riwayat Singkat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan
The Board of Commisiners and the Board of Directors

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1958, di Madiun, Jawa Timur. Mengawali karir sebagai staff pada PT. New Interbat. Pada tahun 1988 menjabat sebagai Kepala Produksi pada PT. Smith & Nephew. Pada tahun 1992 bergabung dengan perseroan menjabat sebagai manajer sebelum menjabat sebagai direktur perseroan pada tahun 2002.

Indoneisan Citizen, born in 1958, in Madiun, east Java. Starting his carrier as staff of PT. New Interbat. In 1988 worked as Head of Production at. PT Smith & Nephew, In 1992 joined to the company as Manager, and then act as Director since 2002.



Shindo Sumidomo

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1953 di Pematang Siantar, Sumatera Utara. Mengawali karir sebagai Wira Usaha sebelum mendirikan perseroan pada tahun 1987 dan menjabat sebagai direktur utama perseroan sejak tahun 1996 sampai 2012. Mendirikan dan menjabat sebagai Komisaris Utama PT. Sari Bumi Alam Indonesia (Industri Bumbu) tahun 1992, PT. Saritama Tunggal (Industri Mie Instan) telah melakukan merger kedalam perseroan tahun 2000) dan PT. Semestanustra Distrindo (Perusahaan Distribusi) pada tahun 1994. Mendirikan dan menjabat sebagai Direktur Utama PT. Shindo Tiara Tunggal (Perusahaan Holding) Pada tahun 1994.

Indonesian Citizen, born in 1953 in Pematang Siantar, North Sumatra. He began his carrier as an entrepreneur before establishing the company in 1987 and served as President Director of the company since 1996. Founded and served as President commissioner of PT. Sari Bumi Alam Indonesia (seasoning industry) since 1992, of PT Saritama Tunggal (Instant Noodles) until the merger with the company in 2000, and of PT. Semestanustra Distrindo since 1994. Founded and acting as President Director of PT. Shindo Tiara Tunggal, a holding



Armin

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1972, di Tebing Tinggi, Sumatera Utara. Mengawali karir sebagai Supervisor Marketing pada UD. Serdang Utara – Medan. Pada tahun 1998 menjabat sebagai Koordinator PT. Siantar Tama, Sidoarjo. Pada awal tahun 2002 bergabung dengan perseroan menjabat sebagai koordinator Bekasi & Medan sebelum menjabat sebagai direktur perseroan pada tahun 2003.

Indonesian citizen, born in 1972, in Tebing Tinggi, North Sumatera. Starting his carrier as Marketing Supervisor of UD. Serdang Utama – Medan. Became coordinator of PT. Siantar Tama, Sidoarjo in 1998. Joined the company at the beginning of 2002 as a coordiantor of Bekasi & Medan Plan, acts as director of the company since 2003.



Osbert Kosasih

Komisaris Utama dan Independen /
Independent & President Commissioner

Warga Negara Indonesia,
lahir tahun 1960 di Pekalongan. Mengawali karir sebagai wirausaha dibidang contractor pada tahun 1977. Pada tahun 1998 menjadi Direktur Fukumura Food Industries. Menjabat sebagai Corporate Secretary Perseroan pada tahun 2003 sampai dengan 2004, menjadi Vice President Director di PT. Shindo Tiara Tunggal sampai dengan tahun 2005. Menjabat sebagai Komisaris Utama / Independent Perseroan mulai tahun 2010.

Indonesian citizen,
born in 1960 in Pekalongan. He began his career as an entrepreneur in the field of painting contractor in 1977. In 1998 became Director of Fukumura Food Industries. Served as Corporate Secretary of the Company in 2003 to 2004, became Vice President Director of PT. Shindo Tiara Tunggal until 2005. Served as Commissioner / Independent Company, began in 2010.



Juwita Wijaya

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia,
lahir pada tahun 1978 di Pematang Siantar. Menjadi komisaris perusahaan pada tahun 2013.
Dari tahun 2002 sampai 2004, bekerja di departemen akuntansi PT. Siantar Top Tbk, kemudian 2004 - 2006 mengepalai departemen Keuangan.

Indonesian Citizen,
born in 1978 in Pematang Siantar. Became a company commissioner in 2013.
From 2002 to 2004, worked at the accounting department of PT. Siantar Top Tbk, then from 2004 to 2006 headed the Finance department.

04 Jumlah dan Perkembangan Kompetensi karyawan

Perseroan adalah industri padat karya dengan jumlah sumber daya manusia yang cukup banyak, dengan jumlah karyawan 1.249 orang yang terdiri dari berbagai tingkat jabatan, pendidikan, umur dan disiplin ilmu. Sehingga keberhasilan yang telah dicapai oleh Perseroan hingga saat ini tidak lepas dari dukungan dan kerja keras dari seluruh karyawan dalam menerapkan strategi dan kebijakan manajemen. Pengembangan sumber daya manusia dilakukan oleh Perseroan dengan mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan maupun seminar-seminar yang diadakan oleh swasta maupun instansi-instansi di dalam negeri. Selain itu, Perseroan juga memberikan pelatihan/training bagi karyawan untuk meningkatkan pengetahuan dibidang perkembangan teknologi.

Dengan semakin meningkatnya intensitas kegiatan usaha dan perluasan usaha perseroan, dibutuhkan jumlah tenaga kerja yang cukup dan terampil demi kelancaran operasi dan efisiensi. Penugasan pekerjaan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan tujuan yang jelas.

05 Visi dan Misi Perseroan

Visi Perusahaan :

Menjadi perusahaan terkemuka yang terus tumbuh dan berkembang demi kepuasan bersama.

Misi Perusahaan :

- Menjadi perusahaan pelopor produk - produk dengan TASTE SPECIALIST.
- Menyediakan produk yang kompetitif harganya, terjamin mutu, halal dan legalitasnya.
- Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan bersama (stakeholder's karyawan dan masyarakat).
- Mengembangkan keragaman produk/usaha sesuai perkembangan kebutuhan pasar atau konsumen.
- Membuka kesempatan untuk pihak lain(investor), untuk bekerja sama dengan mensinergikan kemampuan yang dimiliki untuk memperkuat dalam mengembangkan usaha.

Strategi Usaha:

1. Berusaha meningkatkan inovasi produk dengan penambahan investasi baru di kategori produk biskuit dan wafer
2. Meningkatkan kinerja distribusi untuk penetrasi pasar luas.
3. Berusaha untuk mendekati diri kepasar.
4. Meningkatkan soft skill (integritas, inisiatif) dari SDM.
5. Menggunakan teknologi R&D dan teknologi mesin dari Jepang dan Korea.

06 Kronologis Pencatatan Saham dan Perubahan Jumlah Saham dari Awal Pencatatan Hingga Akhir Tahun Buku.

Pada tanggal 16 Desember 1996, Perseroan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan Bursa Efek Surabaya dengan kode STTP sejumlah 27.000.000 saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp 500 per saham, dan harga penawaran Rp 2.200 setiap saham., tetapi pada tahun 2000 melalui Rapat Umum Pemegang Saham, perusahaan melakukan delisting dari Bursa Efek Surabaya. Jumlah kepemilikan saham dari tahun 1996 sampai dengan tahun 2000 tidak mengalami perubahan.

04 Human Resources

The company is categorized as labour-intensive industry. The number of employees is 1,249 persons with various position and education background. So far, the success achieved by the company is related to the continuous supports and hard work contributed by all employees in implementing the company's strategy and management policy. Human resources development conducted by the company to engage employees in various training and seminars that are held by private and instasi-instasi in the country. In addition the company also provides training for employees to improve their knowledge in the development of technology. With the increment of operation and business expansion, the company requires sufficient number of capable employee to ensure the effectiveness and efficiency of the production. Delegations of assignments are done with full responsibilities and concrete purposes.

05 The Company Vision and Mission

The Company vision:

Became a leading company which continues to grow and evolve for mutual satisfaction

The Company mission:

- Become a company with pioneering products ; products from a TASTE SPECIALIST.
- Provide products with competitive pricing, guaranteeing quality, halal status legality.
- Contributing to the comon good (Stakeholder, Employees and Society).
- Developing products in phase with the needs of the market and the consumer.
- Open opportunities with third parties, to work together in order to synergize capabilities to streng.

Work Strategies :

1. Product innovation with additional investment in biscuit and wafer product lines
2. Increase distribution channel performance to enhance market penetration
3. Try to keep close to the market
4. Increase human resource's soft skill (integrity, initiative)
5. Develop R&D system and acquiring advance machine technology from Japan and Korea.

06 Chronologies of Shares Listing and Changes in Number of Shares In this yearbook.

The Company had listed its shares in Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) in December 16, 1996. The Company shares code was STTP. The initial public offering was 27,000,000 shares of common stock with nominal value of Rp 500 per shares and market value of Rp 2,200 per shares. In 2000, the general shareholders meeting had decided to delisted from Surabaya Stock Exchange. Number of shareholders' from 1996 until 2000 didn't changed.

Transaksi Penggabungan Usaha

Pada tahun 2000, Perseroan telah melakukan penggabungan usaha dengan PT Saritama Tunggal (pihak yang mempunyai hubungan istimewa), perusahaan yang bergerak dibidang industri mie instan, yang berlokasi di Jl. Tambak Sawah No. 27-33 Sidoarjo.

Stock split

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2001, perihal pemecahan saham (Stock Split) dengan perbandingan 1:5 (setiap 1 saham dipecah menjadi 5 saham) dengan nilai nominal per saham dari Rp 500 menjadi Rp 100, telah dilaksanakan, dan efektif per tanggal 28 Desember 2001 jumlah saham beredar perseroan menjadi 1.310.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp. 100 per saham.

Perubahan jumlah saham beredar sejak tahun 2000 hingga tahun 2001 adalah sebagai berikut :

	Lembar saham
Saldo per 1 Januari 2000	95.000.000
Pembagian saham bonus dari: Selisih penilaian kembali aktiva tetap	60.800.000
Tambahan modal disetor – bersih	91.200.000
Saldo per 31 Desember 2000	247.000.000
Penerbitan saham baru dalam rangka Penggabungan Usaha PT Saritama Tunggal	15.000.000
Saldo per 31 Desember 2000	
Nominal Rp 500 per saham	262.000.000
Penambahan dalam rangka perubahan nilai nominal saham (stock split)	1.048.000.000
Saldo per 31 Desember 2001	
– nominal Rp 100 per saham	1.310.000.000
Tambahan modal disetor bersih	
Saldo 1 Januari 2000 yang berasal dari pengeluaran 27.000.000 saham Perseroan melalui penjualan saham Perseroan pada penawaran umum tahun 1996 45.900.000.000. Pembagian saham bonus tahun 2000 (45.600.000.000). Saldo 31 Desember 2001 dan 2000 [300.000.000]. Posisi kepemilikan jumlah saham sejak tahun 2001 sampai dengan 2009 tidak mengalami perubahan. Perbedaan hanya pada prosentase kepemilikan saja.	

Business Combination's Transaction

In 2000, the company merged with PT. Saritama Tunggal (affiliated company), an instant noodle manufacturer, whichs located at Tambak Sawah 27 – 33 Sidoarjo.

Stock Split

Based on decision of Extraordinary Shareholders' Meeting on June 29th, 2001, stock split has been made by the company with ratio 1:5 (every 1 share splitted into 5 shares) with share's price from Rp 500 per each share turned into Rp 100 and effected from December 28, 2001. After stock split, the number of circulated shares turned to be 1,310,000,000 shares with nominal value Rp 100 per shares.

Changes in number of circulated shares in 2000 and 2001 were as follows :

	Number of Shares
Balance as of January 1 , 2000	95,000,000
Distribution of bonus shares from: Difference of revaluation increasement in property, plant and equipment	60,800,000
Addition in paid-in capital-net	91,200,000
Balance asof December 31, 2000	247,000,000
New Shares distributed in relation with the merger of PT Saritama Tunggal.	15,000,000
Balance as of December 31, 2000 (As restated) (Rp 500 par value per share)	262,000,000
Increase in number of shares outstanding due to change in par value per share	1,048,000,000
Balance as of December 31, 2001 (Rp 100 par value per share)	1,310,000,000
Additional Paid – In Capital Net	
Balance as of Januari 1, 2000 from issuance of 27,000,000 shares through initial public offering in1996	45,900,000,000.
Distribution of bonus shares in 2000 (45,600,000,000).Balance as of December 31, 2000 and 2001 [300,000,000]. Number of shares in 2001 – 2009 doesn't change in total. However there are changes of shareholders' percentage.	

07 Penghargaan & Sertifikasi yang diterima Perusahaan
Sebagai wujud komitmen perusahaan terhadap kualitas produk maka perusahaan mengupayakan standarisasi kualitas produk. Hal tersebut ditandai dengan diterimanya Sertifikat ISO 9001:2000 dari URS pada tanggal 1 Desember 2006, dimulai tanggal 1 Desember 2009 mengalami peningkatan menjadi sertifikat ISO 9001 : 2008. Pada tanggal 12 Desember 2007 perseroan mendapat penghargaan atas ekspor dari Gubernur Jawa Timur.

08 Kegiatan Perseroan
Perseroan pada saat ini memproduksi berbagai jenis makanan ringan seperti kerupuk (cracker), mie (noodle) dan permen (candy). Dan pada tahun 2008 Perseroan berhasil menambah 2 produk baru yaitu Biscuit dan wafer.

Unit Produksi Kerupuk

Perseroan memproduksi bermacam-macam jenis makanan olahan yang berbentuk kerupuk seperti :Kerupuk Mentah, Kerupuk Matang, Kentang (Potato Chips) dan lain-lain.

Unit Produksi Mie

Produk makanan ringan sejenis mie yang langsung bisa dinikmati tanpa harus dimasak terlebih dahulu, seperti Boyki, Sobamie, Wilco, Tamiku, Mie Gemez, Spix Mie dll).

Unit Produksi Permen

Unit produksi ketiga yang dimiliki oleh perseroan adalah permen (candy). Produk ini memiliki berbagai macam rasa, seperti rasa buah, coklat, kopi, susu, dll.

Unit Produksi Biskuit dan Wafer

Perseroan sudah mengembangkan usaha dibidang biskuit dan wafer dan produksi tersebut sudah mampu membantu meningkatkan penjualan.

09 Resiko Usaha

Sebagaimana halnya kegiatan yang dijalankan oleh perusahaan-perusahaan lain, Perseroan juga tidak terlepas dari beberapa resiko usaha yang dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan, antara lain sebagai berikut :

A. Resiko Persaingan. Pertumbuhan perusahaan-perusahaan sejenis dalam bisnis industri makanan ringan dapat memperkecil pangsa pasar perseroan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi pendapatan dan laba perusahaan

B. Resiko Penyediaan Bahan Baku. Bahan baku yang dipakai untuk produksi sebagian besar diperoleh dari dalam negeri. Kekurangan bahan baku yang diakibatkan karena faktor kegagalan hasil panen dan keterlambatan pengiriman bahan baku yang dilakukan sepihak oleh pemasok dapat mengakibatkan terganggunya kelancaran proses produksi

C. Resiko Fluktuasi Harga Bahan Baku. Perubahan harga bahan baku yang tidak dapat di antisipasi secara umum dapat mengakibatkan dampak negatif terhadap keuntungan perseroan.

D. Resiko Perubahan Selera Konsumen. Sebagai Perusahaan industri makanan ringan, pendapatan atau laba usaha Perseroan tergantung kepada kegemaran selera konsumen terhadap hasil produksi Perseroan, dengan demikian apabila ada kegemaran atau selera konsumen menurun terhadap produk-produk perseroan, maka akan mempengaruhi tingkat pendapatan perseroan.

07 Honour and Certificate Awarded to The Company
As commitment of the Company about product quality, the company tried to standardized product quality. And on December 1st, 2006, and start from dec 1st 2009, it become to ISO 9001 : 2008 certification.
On December 12, 2007 the Company was awarded by East Java's Governor of its exportation.

08 The Company Operation
The Company produced variety of snack, such as cracker, noodle, and candy. And in the year 2008 the company successfully add two new products is Biscuit and Wafer
Cracker Production Unit

The Company produced variety of crackers, such as:

- raw cracker
- fully cooked cracker
- etc

Noodle Production Unit

Snack noodle is a food products like noodles that light can be enjoyed immediately without having to be cooked first, such as Boyki, Sobamie, Wilco, Tamiku (Gemez Noddle, Spix Noddle), etc.

Candy Production Unit

The third Production Unit owned by the company is Candy Production Unit. This product has variety of flavour, such as fruity, chocolate, coffee, milk, etc.

Biscuit and Wafer Production Unit

The Company is developing the field of business and wafer biscuits, and production is already can help increase of sales.

09 Business Risk

Just like other activities performed by the other companies, the company is not free from business risk which will influence the company's income. The risks are as follows :

A. Risk of competition

The expansion and growth of similar snack manufacturers can reduce the company's market share, which at the end will influence income and profit of the company.

B. Risk of Raw Material's Supply

Raw materials used for production are mostly bought from domestic suppliers. Shortage of Raw material which is caused by failure of harvest and delayed delivery of raw material from suppliers will effect process of production.

C. Risk of Raw Material's Price Fluctuation

Unanticipated raw materials prices movement will affect the company's profit.

D. Risk of Customer Taste Distortion

As a manufacturer of snack, the income and profit of the company rely on taste of the products. If there is decreasing of customer's delightment and desire to the products, it will influence the company income.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAGEMEN

Management Discussion & Analysis

01 Produksi

Pada tahun 2014 ini Perseroan telah mengoperasikan fasilitas produksinya di empat lokasi yaitu Sidoarjo, Medan, Bekasi dan Makassar. Kapasitas produksi total yang terpasang dari keempat tempat tersebut berjumlah 79,869 ribu ton dengan masing-masing produk kapasitas produksi terpasangnya Mie 27,035 ribu ton, crackers 17,6 ribu ton, biskuit dan wafer 35,216 ribu ton. Dari kapasitas produksi terpasang tersebut dalam tahun 2014 terpakai sebesar 40% - 90%.

02 Pemasaran

Tahun 2014 penjualan perusahaan sebesar Rp. 2,170 Triliun mengalami kenaikan sebesar 28% jika dibandingkan dengan tahun 2013. Hal ini membuat pihak manajemen terpacu untuk selalu berusaha menciptakan produk-produk baru agar dapat bersaing di pasar dengan harga yang terjangkau.

03 Prospek Usaha

Hal lain yang masih menjadi kendala bagi para pengusaha adalah situasi politik dan ekonomi baik dalam negeri maupun regional yang tidak menentu, yang berakibat pada menurunnya kegiatan usaha serta minat investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Dengan menargetkan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1% pada tahun 2014, diharapkan mampu menyediakan lapangan kerja baru dan meningkatkan usaha, sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan. Dimana pertumbuhan ekonomi tersebut sebagian besar masih ditopang oleh sektor konsumsi dan investasi. Selain itu, inflasi juga diharapkan akan tetap stabil pada kisaran 5 - 7 persen. Dengan demikian masyarakat Indonesia tetap optimis bahwa perekonomian nasional akan terus menjadi lebih baik terutama pada sektor industri konsumsi.

Dengan demikian, diharapkan untuk tahun 2015 perekonomian Indonesia masih bisa terjaga dengan baik, dengan terus menekankan pemulihan ekonomi pada umumnya dan disektor swasta pada khususnya. Juga kebijakan pemerintah diharapkan mampu menciptakan iklim investasi dan bisnis yang lebih kondusif. Dimana hal ini akan membantu perseroan dalam memperbaiki kinerja untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

01 Production

In the year 2014 this has been the Company operates production facilities in four locations namely Sidoarjo, Medan, Bekasi and Makassar. Total production capacity installed from fourth place amounted to 79,869 thousand tons of each product. Mie production capacity of 27,035 thousand tons, 17,6 thousand tons Crackers, of biscuits and wafer 35,216 thousand tons. Of production capacity installed in the year 2014 was used 40% - 90%.

02 Marketing

Company sales in 2014 of Rp. 2,170 trillion an increase of 28% compared to the year 2013. Management is always trying to create new products that can compete in the market with an affordable price.

03 Business Prospect

Another thing that is still a constraint for the entrepreneur is the political and economic situation in the country and regional fixed income who do not, the result in the decrease of business interests and foreign investors to infuse capital in Indonesia. With the economic growth target of 5,1% in 2014, is expected to provide new employment opportunities and increase business, so it can reduce the level of unemployment and poverty. Where economic growth is still largely ditopang by sector consumption and investment. In addition, inflation is also expected to remain stable in the range of 5 - 7 percent. Thus—the people of Indonesia remains optimistic that the national economy will continue to be the better, especially in the industrial-sector consumption.

It is expected that the Indonesian economic will getting better in 2015, with emphasis in economic recovery and emphasis in private sector especially. And hoping that the Government policy will promote good ambience for investment and advantageous business where this is assist the company to improve its performance in order to achieve the target.

Crackers & Noodles

High
Taste Specialist !



High
Taste Specialist!

Biskuit & Wafer

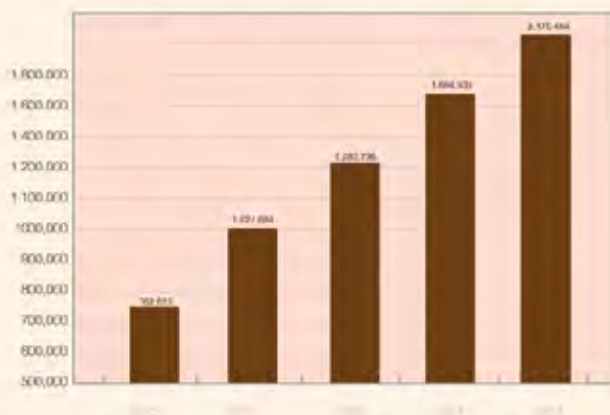


04 Keuangan

A. Pertumbuhan Penjualan Bersih

Penjualan bersih perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 2.170 triliun dan Rp. 1.695 triliun naik sebesar Rp. 411 milyar atau 28.06% dibanding dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Pertumbuhan Penjualan Bersih Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 - 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)



B. Pertumbuhan Laba

a. Laba Kotor

Laba kotor Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp. 407 milyar dan Rp. 310 milyar mengalami kenaikan sebesar Rp. 97 milyar atau 31,4% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan laba kotor Perusahaan terutama disebabkan karena kenaikan tingkat penjualan, dimana Perseroan mengeluarkan produk baru yaitu Biscuit dan Wafer.

b. Beban Usaha

Beban usaha Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp. 184 milyar dan Rp. 126 milyar yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 58 milyar atau 45,53% dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena adanya kenaikan beban promosi & iklan.

c. Laba Usaha

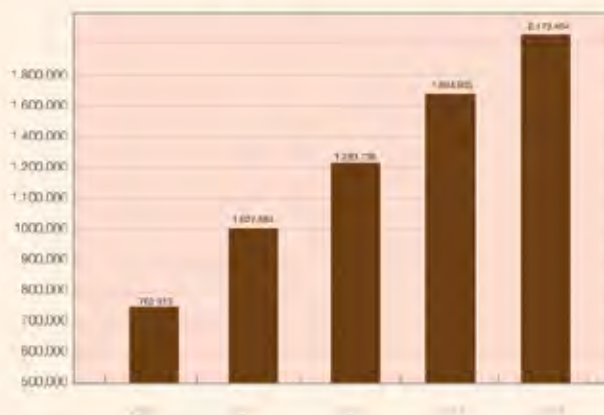
Laba Usaha Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp. 168 milyar dan Rp. 143 milyar yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 25 milyar atau 17,4% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

04 Finance

A. Growth of Net Sales

Company's net sales for the year ended on 31 December 2014 and 2013 each of Rp. 2.170 billion and Rp. 1.695 billion increased by Rp. 411 billion or 28.06% compared with the same period the previous year.

The Growth of Net Sales For Years Ended on December 31 - 2010 - 2014 (in Million Rupiah)



B. Profit Growth

a. Gross Profit

Company gross profit for the year ended on 31 December 2014 and 2013 each of Rp. 407 billion and Rp. 310 billion an increase of Rp. 97 billion or 31,4% compared to the same period the previous year. The increase in gross profit primarily was due to the Company increase the level of sales, in which the Company issued a new product that is Biscuit and Wafer.

b. Operation Expenses

Corporate operating expenses for the year ended on 31 December 2014 and 2013 each of Rp. 184 billion and Rp 126 billion is an increase of Rp. 58 billion or 45,53% compared to the same period in the previous year. The increase is mainly caused due to an increase in advertising & promotion.

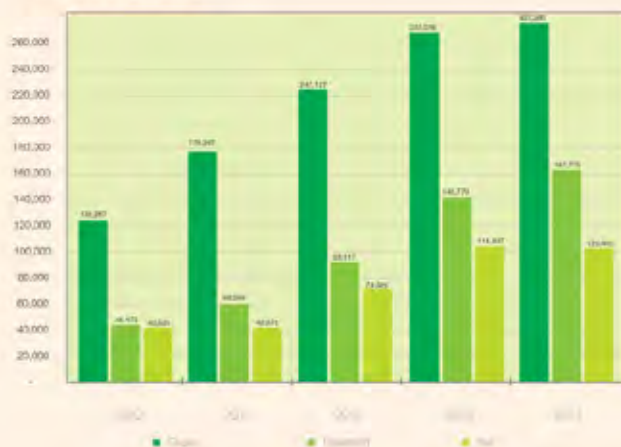
c. Operation Profit

Business Profit Company for the year ending on 31 December 2014 and 2013 each of Rp. 168 billion and Rp. 143 billion to an increase of Rp. 25 billion or 17,4% if compared with the same period the previous year.

d. Laba Bersih

Labanya bersih Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp. 123 milyar dan Rp. 114,5 milyar yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 114,5 milyar atau 7,89% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

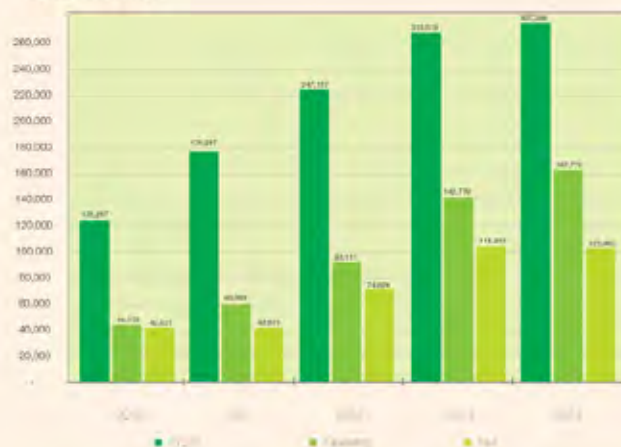
Pertumbuhan Laba



d. Net Income

Company net profit for the year ending on 31 December 2014 and 2013 each of Rp. 123 billion and Rp. 114,5 billion a decrease of Rp. 114,5 million, or 7,89 % if compared with the same period the previous year .

Profit Growth



C. Pertumbuhan Jumlah Aktiva, Kewajiban & Ekuitas

(i) Aktiva

Aktiva Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp.1.700 triliun dan Rp. 1.470 milyar yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 230 milyar atau 15,6% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

(ii) Kewajiban

Kewajiban Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp. 883 milyar dan Rp. 776 milyar yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 107 milyar atau 13,75% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

(iii) Ekuitas

Ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp. 818 milyar dan Rp. 694 milyar yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 123 milyar atau 17,79% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

C. Growth of Asset, Liabilities, and Equity

(i) Asset

Company assets on 31 December 2014 and 2013 each of Rp. 1.700 billion and Rp 1.470 billion to an increase of Rp. 230 billion or 15.6% than with the previous year.

(ii) Liabilities

Liabilities of the company on 31 December 2014 and 2013 each of Rp. 883 billion and Rp. 776 billion is an increase of Rp. 107 billion or 13,75 % compared with the previous year.

(iii) Equity

Company equity on 31 December 2014 and 2013 each of Rp. 818 billion and Rp. 694 billion in the increased Rp. 123 billion or 17,79% compared with the previous year.



Pertumbuhan Aktiva Lancar dan Aktiva Tidak Lancar tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 - 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)



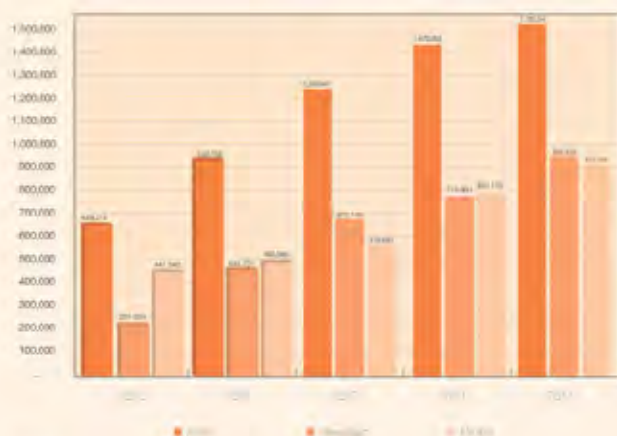
The Growth of Current Asset and Non Current Asset For Years Ended on December 31, 2010 - 2014 (In Millions Rupiah)



Pertumbuhan Aktiva Kewajiban dan Ekuitas Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 - 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)



The Growth of Assets, Liabilities and Equity For Year Ended on December 31, 2010 - 2014 (in Millions Rupiah)



05 Investasi Barang Modal Asuransi

Pada tahun 2014, perusahaan telah mengasuransikan seluruh aktiva tetap dan persediaan terhadap kerugian dari kebakaran dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 132.450.000.000,-

Aktiva yang dijaminkan

Pada tahun 2014 Perusahaan juga menjaminkan beberapa jenis aktiva tetap berupa tanah, bangunan, mesin-mesin dan persediaan atas fasilitas yang diperoleh dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Indonesia Exim Bank dan PT Bank Central Asia Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk.

06 Komponen-komponen substansial dari pendapatan dan beban lain lain

Pada tahun 2014 pendapatan dan beban lain-lain yang substansial berupa biaya bunga pinjaman sebesar Rp. 38.432 milyar yang mempengaruhi laba bersih Perusahaan.

05 Capital Goods Investment Insurance

The Company has insured all fixed asset and inventory from loss due torisk of fire and other risks with insurance amount Rp. 132.450.000.000,- in 2014

Pledged Asset

The Company pledged several fixed assets such as land, building, machines, and inventory for facilities received from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Indonesia Exim Bank, PT Bank Central Asia Tbk. and PT. Bank Mandiri Tbk. in 2014.

06 Substantial Component of Other Income / Expense

In the year 2013 income and expenses in the form of a substantial the cost of interest on loans amounting to Rp. 38.432 billion in net income that affect the Company.

07 Dampak perubahan harga terhadap penjualan dan pendapatan bersih perseroan

Kenaikan harga bahan jika ditinjau dalam dua tahun terakhir ini cukup berdampak terhadap penjualan dan laba kotor perseroan, karena kenaikan harga bahan baku dan operasional perseroan akan menambah beban bagi perseroan sementara perseroan tidak bisa menaikkan harga jual produk sehingga laba kotor perseroan cenderung turun. Langkah yang diambil perseroan dalam menghadapi kenaikan harga ini adalah meningkatkan efisiensi di semua bidang dan melakukan pemberdayaan energi dari solar ke gas.

08 Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada fakta material yang terjadi setelah tanggal neraca yang cukup berarti dan relevan untuk diungkapkan.

09 Dividen

Pada tahun 2004 Perusahaan telah membagikan dividen atas laba bersih tahun 2003 sebesar Rp 11.310 Juta (per saham sebesar Rp 8,63) atau lebih kurang 40% dari laba tahun buku 2003. Sedangkan untuk tahun 2010 sampai 2014 sesuai dengan Rapat Umum Pemegang saham memutuskan untuk mencatat laba perseroan sebagai laba ditahan untuk memperkuat modal perseroan.

10 Laporan Informasi Harga Saham

Laporan informasi harga saham tahun 2014 dan 2013 per triwulan

Laporan Informasi Harga Saham

Keterangan	2014 (Rp)	2013 (Rp)
Triwulan I		
Tertinggi	2.500	1.310
Terendah	1.780	780
Penutupan	2.500	980
Triwulan II		
Tertinggi	3.400	2.050
Terendah	2.600	920
Penutupan	3.000	1.520
Triwulan III		
Tertinggi	3.080	1.800
Terendah	2.905	1.510
Penutupan	3.005	1.170
Triwulan IV		
Tertinggi	3.000	1.950
Terendah	2.880	1.510
Penutupan	2.880	1.550

07 Influence of Price Changes on the Company Sales and Net Income

Material price increased in the last two years has significant influenced to the Company's sales and gross profit. Increment of raw material price increased the bu increased Company and on the other hand the Company was unable to increase the sales price. It caused decreasing of gross profit. The strategy of company is to increase efficiency in all working aspect and performs energy conversion from solar to gas.

08 Subsequent Event

No subsequent event after balance sheet date that is important and relevant for disclosure.

09 Dividend

In 2004 the Company distributed dividend from net income in 2003 in total amount of Rp 11,310 million (Rp8,63 per shares) or approximately 40% from net income 2003. The Company did not distribute dividend in 2010 until 2014 due to decision of shareholders' meeting. The Company recorded it as retained income to increase the Company's capital.

10 Stock Price Information

Stock price information in 2014 and 2013 in quarter basis were as followings:

Stock Price Information Share

Description	2014 (Rp)	2013 (Rp)
1st Quarter		
Highest	2.500	1.310
Lowest	1.780	780
Closing	2.500	980
2nd Quarter		
Highest	3.400	2.050
Lowest	2.600	920
Closing	3.000	1.520
3rd Quarter		
Highest	3.080	1.800
Lowest	2.905	1.510
Closing	3.005	1.170
4th Quarter		
Highest	3.000	1.950
Lowest	2.880	1.510
Closing	2.880	1.550

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate's Governance

Perusahaan secara konsisten menerapkan beberapa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan sebagai berikut :

1. Prinsip Keadilan

- Setiap asset/ investasi yang digunakan seluruhnya untuk kepentingan peningkatan kinerja perusahaan
- Adanya perlindungan asuransi terhadap bangunan, persediaan dan mesin- mesin produksi.

2. Prinsip Keterbukaan dan Pengungkapan

- Setiap adanya Corporate Action yang material selalu di beritahukan ke BEI.
- Pengungkapan struktur kepemilikan perusahaan dan pemegang saham mayoritas.
- Secara berkala laporan keuangan perusahaan di Audit oleh Kantor Akuntan Publik, dilaporkan ke OJK dan Bursa Efek Indonesia serta di umumkan di dua surat kabar peredaran Nasional.

3. Prinsip Akuntansi

- Perusahaan telah membentuk Komite Audit yang dikepalai oleh komisaris Independen Perseroan.
- Secara berkala minimal satu tahun sekali, Perusahaan mengadakan RUPS, Publik Ekspose dan jika ada corporate action yang material yang akan dilakukan Perusahaan maka Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk meminta persetujuan dari para pemegang saham.

1. Komisaris

Perseroan menetapkan komposisi Komisaris sedemikian rupa, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat. Komisaris dituntut agar bertindak secara independen, tanpa adanya benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan dengan Direksi.

Komisaris independen paling sedikit berjumlah 30% (tiga puluh persen) dari keseluruhan jumlah anggota Komisaris, sehingga terdapat jaminan kemandirian pengambilan keputusan oleh Komisaris.

2. Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Komisaris

Komisaris bertanggung jawab untuk memberikan persetujuan atau rekomendasi sesuai kewenangan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan RUPS serta melakukan pengawasan secara umum dan /atau khusus, memberikan pengarahan dan pendapat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan.

The Company has consistently implemented good corporate governance are as followings :

1. Fairness principle

- All asset / investment are used to Improve the Company's performance.
- Insurance Protections for buildings, inventories, and production machineries.

2. Transparency and disclosure principle

- Reports of every material corporate to Indonesia Stock Exchange.
- Discloses of corporate ownership structure and major shareholders
- Periodically audits Financial statements of the Company by public accounting firm periodically, submits to OJK and Indonesia Stock Exchange, and post in two national newspapers.

3. Principle of Accountability

- The Company has formed an audit committee which is lead by independent commissioner.
- The Company holds shareholders meeting and public expose periodically, minimum once a year. If the Company performs material corporate action, the Company should hold extraordinary shareholder's meeting.

1. Commissioners

The Company shall specify the composition of Board of Commissioners in such way in order to allow proper and expeditious decision making. The Board of Commissioners is required to act independently, without any conflict of interest that may hinder its ability to perform its tasks independent and detail whether relates with other or Director.

The number of Independent Commissioner must be at least 30% (thirty percent) of total members of the Board of Commissioners, in order to guarantee the independency of decision making by the Board of Commissioners.

2. Responsibility of Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the responsibility to approves or recommends based on the authority that has been decided in the Article of Association and RUPS (Shareholder's Meeting) as well as to supervise generally and/or specially, provides advices and opinions to the Board of Director for the Company's operation.

Komisaris juga memiliki tanggung jawab untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG, dan memberikan saran-saran perbaikan mengenai sistem dan implementasi GCG.

Perseroan mempunyai 2 (dua) orang Komisaris dan 3 (tiga) orang Direksi. Komisaris bertindak atas nama para pemegang saham sebagai pengawas dan penasehat Direksi sebagai pengurus perseroan. Untuk meningkatkan tata kelola perusahaan perseroan telah membentuk :

1. Komisaris Independen
2. Komite Audit
3. Sekretaris Perseroan

3. Komisaris Independen

Perseroan telah menunjuk salah satu dari komisaris sebagai Komisaris Independen dalam arti tidak memiliki hubungan apapun dengan Direksi atau badan hukum perseroan. Pembentukan Komisaris Independen merupakan bagian dari upaya perseroan untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam pasar modal serta untuk membawa aspirasi pemegang saham minoritas.

4. Rapat Komisaris

Rapat Komisaris diselenggarakan minimal satu kali dalam satu bulan. Rapat Komisaris terdiri dari rapat internal Komisaris dan rapat Komisaris dengan mengundang Direksi. Rapat Komisaris dapat diadakan diseluruh wilayah Republik Indonesia yang ditetapkan oleh Komisaris. Setiap rapat Komisaris selalu dibuatkan risalah yang menggambarkan jalannya rapat. Risalah asli diadministrasikan sebagaimana dokumen Perseroan lainnya.

5. Renumerasi anggota Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya setiap anggota Komisaris memperoleh renumerasi dan fasilitas lainnya yang ditentukan oleh RUPS. Besar renumerasi anggota dewan komisaris untuk tahun 2014 adalah sebesar Rp. 139.501.050,-.

6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran dewan komisaris :

Nama	Jabatan	Komisaris (BOC)	Rapat yang di ikuti oleh Dewan Komisaris
Osbert Kosasih	Komisaris Utama/ Independen	12	12
Juwita Wijaya	Komisaris	12	12

7. Direksi

Direksi ditentukan sedemikian rupa untuk memungkinkan pengambilan keputusan secara tepat dan cepat serta memungkinkan Direksi untuk bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kapasitasnya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

The Board of Commissioners has the responsibility in the monitoring the effectiveness of the practice of GCG, and to provide constructive suggestions in the system of GCG and its implementation. Boards of Commissioners of the company are comprised of two members, while the boards of directors are comprised of three members. Commissioner acts as a supervisor and advisor of the board of directors on the behalf of the shareholders. To promote good corporate governance, the company has appointed :

1. Independent commissioner
2. Audit committee
3. Corporate secretary

3 Independent Commissioner

The Company has appointed one of the member of board of commissioners as an independent commissioner who has not any affiliation to the Directors or the legal of the company. The appointment of independent commissioner is a part of the Company's effort to fulfill the requirements of the capital market, and as a representative of the minority shareholders.

4. Meetings of Board of Commissioners

Meetings of Board of Commissioners (Boc) held at least once a month. The meeting of Board of Commissioners consists of internal meeting of Board of Directors and meetings of Board of Commissioner by inviting Board of Directors which can be hold anywhere within territory of the Republic of Indonesia as decided by the Board of Commissioner. Every Board of Commissioner meeting is recorded in minutes of meeting describing the meeting progress. The original minutes of Meetings are administered as other company's document.

5. Commissioners Remuneration Package

Commissioners received remuneration packaged and other facilities for performing their tasks. These compensations are decided by Shareholder meeting. Remuneration package for commissioners in 2014 were Rp. 139.501.050,- in total amount.

6 Meeting Frequency and Attendance Rate of Commissioners :

Name	Position	Commissioner (BOC)	Meeting which was attended by Commissioner
Osbert Kosasih	Precident Commissioner/ Independen	12	12
Juwita Wijaya	Commissioner	12	12

7. Board of Directors

Composition of Board of Director is stipulated in such away as to allow proper and expeditious decision making as well as allowing Board of Director to act independently without any conflict of interest that may hinder its ability to perform task independent and detail.

8. Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan baik didalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Tanggung jawab tersebut bersifat tanggung renteng, yang berarti bahwa seluruh Direktur bertanggungjawab bersama-sama hingga harta pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan perusahaan.

9. Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan secara rutin minimal sekali dalam satu bulan. Rapat Direksi dapat diadakan diseluruh wilayah Republik Indonesia yang ditetapkan oleh Direksi. Setiap rapat direksi selalu dibuatkan risalah yang menggambarkan jalannya rapat. Risalah asli diadministrasikan sebagaimana dokumen Perseroan lainnya.

10. Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Direksi

Nama	Jabatan	Komisaris (BOC)	Rapat yang di ikuti oleh Dewan Komisaris
Pitoyo	Direktur Utama	12	12
Shindo Sumidomo	Direktur	12	12
Armin	Direktur	12	12

11. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi.

Upaya Perseroan dalam meningkatkan kompetensi Direksi, dengan mengikutisertakan seminar-seminar yang diadakan oleh swasta maupun instansi-instansi didalam dan diluar negeri. Perseroan juga mendatangkan tenaga ahli dari luar negeri untuk transfer ilmu untuk meningkatkan kompetensi Direksi.

12. Renumerasi Anggota Direksi

Dalam menjalankan tugasnya setiap anggota Direksi memperoleh renumerasi dan fasilitas lainnya yang ditentukan oleh RUPS. Besar renumerasi anggota dewan Direksi untuk tahun 2014 adalah sebesar Rp 2.370.600.555,-.

13. Komite Audit

Anggota internal audit perseroan adalah sebagai berikut:

1. Osebert Kosasih - Ketua komite
2. I Gde Cahyadi - Anggota
3. Andrian Wijaya - Anggota

8. Responsibility of Board of Directors

Directors are fully responsible for management of the Company for the purposes and objectives of the company and represents both corporate and outside the court in accordance with the provisions of Budget Basics. Responsibilities are shared responsibilities, which means that all Directors are responsible together to private property when that guilty or forget its duty to run for the benefit of the company.

9. Meetings Of Director

Meetings of Board of Commissioners are held on a routine basis but at least once a month. Meetings of Bod can be held anywhere within territory the Republic of Indonesia. Every meeting of Board of Director and Board of Commissioners are recorded in Minutes of Meeting, note the progress and result of meeting. The original Minutes of Meetings are administratif just as one of company's documents.

10. Meeting Frequency and Attendance Rate of Director

Name	Position	Commisioner (BOC)	Meeting which was attended by Commisioner
Pitoyo	President Director	12	12
Shindo Sumidomo	Director	12	12
Armin	Director	12	12

11. Training Program to Enhance Director's Competence

In the effort of enhancement of Director's competency, the company enroll Directors to the training/seminars held by private or government either in Indonesia or overseas. The company also hires consultant from overseas to absord knowledge in order to increase and enhance competency of Directors.

12. Remuneration For Directors

Directors received remuneration packaged and other facilities for performing their tasks. These compensations are decided by Shareholder meeting. Remuneration package for Directors in 2014 were Rp 2,370,600,555,-, in total amount.

13. Audit Committee

Members of the audit committee are as follows:

1. Osbert Kosasih – Audit Committee Head
2. I Gde Cahyadi – Member
3. Andrian Wijaya – Member

14. Daftar Riwayat Hidup Anggota Komite Audit

Osbert Kosasih, Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1960 di Pekalongan. Mengawali karir sebagai wirausaha dibidang contractor pada tahun 1977. Pada tahun 1998 menjadi Direktur Fukumura Food Industries. Menjabat sebagai Corporate Secretary Perseroan pada tahun 2003 sampai dengan 2004, menjadi Vice President Director di PT. Shindo Tiara Tunggal sampai dengan tahun 2005. Menjabat sebagai Komisaris Utama / Independent Perseroan mulai tahun 2010.

I Gde Cahyadi, Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1980, di Sidoarjo. Mengawali karir di PT Musim Mas Sejahtera sebagai Manager Sales & Marketing tahun 2004 - 2006, tahun 2006 - 2007 sebagai Manager Operasional PT Graha Amartya. Pada tahun 2009 - sekarang menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

Andrian Wijaya SE, Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya tahun 1975. Mengawali karir sebagai Staff Dealing PT Halim Danamas Internasional tahun 1997, dan sebagai Asisten Manager Operasional di Arby's Restauraan tahun 1998-1999, sebagai Audit Mutu Internal tahun 2001- sekarang dan menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan dari tahun 2009 sampai sekarang.

15. Tugas Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian komisaris, yang antara lain meliputi:

1. Melakukan peninjauan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh perseroan seperti laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan peninjauan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan
3. Melakukan peninjauan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan semua resiko yang penting telah dipertimbangkan.

16. Tanggung Jawab Komite Audit

1. Komite Audit bertanggung jawab kepada dewan komisaris atas pelaksanaan tugas yang ditentukan.
2. Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan.

14. Curriculum Vitae of Members of Audit Committee

Osbert Kosasih, Indonesian citizen, born in 1960 in Pekalongan. He began his career as an entrepreneur in the field of painting contractor in 1977. In 1998 became Director of Fukumura Food Industries. Served as Corporate Secretary of the Company in 2003 to 2004, became Vice President Director of PT. Shindo Tiara Tunggal until 2005. Served as Commissioner / Independent Company, began in 2010.

I Gde Cahyadi, Indonesian citizen, born in Sidoarjo in 1980. Starting his carrier as internal controller in PT Musim Mas Sejahtera as Marketing & Sales Manager in 2004 - 2006, as Operational Manager PT Graha Amartya in 2006 - 2007. Now he is working as Stakeholder Audit Committee.

Andrian Wijaya SE, Indonesian citizen, born in Surabaya in 1975. Starting his carrier as Dealling Staff in PT Halim Danamas International in 1997 and as Assistant of Operational Manager in Arby's Restaurant in 1998-1999, as Internal Quality Auditor in 2001- now and as Stakeholder Audit Committee in 2009 - now.

15. Audit Committee Tasks

Audit committee shall provide professional opinion independently to the Board of Commissioners about the submmited by the Board of Directors to the Board of Commissioners. Audit committee shall identify issues which need extra attention by the Board of Commissioners such as:

1. Evaluates financial information such as financial statements, which will be issued by the Company.
2. Evaluates the Company's compliance to the law of capital market and other laws, which are related to the Company's activities.
3. Evaluates required audit performed by public accountant to ensure that all risks have been considered.

16. Audit Committee Responsibility

1. Audit committee has responsibility to perform their assignment assigned by the board of commissioner.
2. The audit committee shall submit report to the board of commissioner for the entire assignment assigned to them.

17. Aktivitas Komite Audit

Komite audit secara berkala telah membuat laporan kepada komisaris Perseroan dan Komisaris telah memberitahukan kepada Direksi atas hasil kerja dari team Audit.

Berdasarkan review kami secara berkala terhadap kinerja perse-roan berikut ini kami sampaikan hal hal sebagai berikut:

1. Perseroan telah melaporkan kinerja usahanya berupa laporan berkala.
2. Semua informasi yang merupakan informasi yang penting sudah dilaporkan ke OJK dan BEI.
3. Semua informasi yang merupakan transaksi yang penting juga telah dilaporkan ke OJK dan BEI.
4. Review pelaksanaan total paket kompensasi Direksi dan Komisaris adalah sebesar Rp. 2.510 miliar pada tahun 2014 dan Rp. 2.240 miliar pada tahun 2013

18. Frekuensi Pertemuan & Tingkat Kehadiran Komite Audit

Nama	Jabatan	Komite Audit
Osbert Kosasih	Ketua Komite	4
I Gde Cahyadi	Anggota	4
Andrian Wijaya	Anggota	4

19. Sekretaris Perseroan

Perseroan mempunyai satu orang Sekretaris Perseroan yaitu Bp. Armin. Disamping menjabat sekretaris Perseroan, yang bersangkutan juga menjabat sebagai Direktur Perseroan

20. Riwayat Hidup Singkat Sekretaris Perseroan

Bp, Armin, Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1972, di Tebing Tinggi, Sumatera Utara. Mengawali karir sebagai Supervisor Marketing pada UD. Serdang Utama – Medan. Pada tahun 1998 menjabat sebagai Koordinator PT. Siantar Tama, Sidoarjo. Pada awal tahun 2002 bergabung dengan perseroan menjabat sebagai Koordinator Bekasi sebelum menjabat sebagai direktur perseroan pada tahun 2003. Sejak tahun 2003 menjabat sebagai sekretaris perusahaan.

17. Audit Committee Activities

Audit committee submits report to the commissioner periodically. The commissioner informs the work result of the audit committee to the director.

Based on our periodical review concerning the company's performance, we noted the following:

- 1.The company has reported the business performance
- 2.All important information has been reported to OJK and JSX
- 3.All information concerning important transaction has been reported to OJK and JSX.
- 4.Review implementation of the total package kompensasi the Board of Directors and Board of Commissioners is Rp. 2.510 billion in the year 2014 and Rp. 2.240 million in 2013

18. Meeting Frequency & Attendance of Audit Committee

Name	Position	Audit Committee
Osbert Kosasih	Audit Committee Head	4
I Gde Cahyadi	Member	4
Andrian Wijaya	Member	4

19. The Corporate Secretary

The Company has one of the Company Secretary of the Mr. Armin. Besides the secretary of the Company, that also serves as Director of the Company

20. Curriculum Vitae of Corporate Secretary

Mr. Armin, Indonesian citizen, born in 1972, in Tebing Tinggi, North Sumatera. Starting his carrier as Marketing Supervisor of UD. Serdang Utama - Medan. Worked as Coordinator of PT. Siantar Tama, Sidoarjo in 1998. Joined the Company in the beginning of 2002 as a coordinator of Bekasi plant, and acts as director and corporate secretary of the Company since 2003.

21. Tugas dari Sekretaris Perusahaan

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Bapepam dan Masyarakat.

22. Tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan.

Perusahaan selalu menjaga hubungan harmonis dengan lingkungan perseroan dengan memberikan bantuan atas setiap kegiatan yang dilakukan untuk tahun 2014. Terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, perusahaan telah lama secara substansif menjalankan berbagai kegiatan yang membawa kontribusi ke publik, meskipun berbagai kegiatan tersebut tidak secara rapi diukur ataupun dicatat secara rinci.

Program yang dilakukan oleh Perseroan dalam kegiatan sehubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) selama tahun 2014, diantaranya adalah pemberian beasiswa kepada anak-anak yang membutuhkan, berpartisipasi dalam perayaan Hari Raya Keagamaan dan berperan aktif dalam membantu para korban bencana.

Jumlah biaya yang dikeluarkan Perseroan dalam kegiatan CSR ini tidak lebih dari satu milyar rupiah.

Dalam bidang ketenagakerjaan, Perseroan telah menyediakan pelayanan kesehatan di setiap lokasi pabrik dan mengikutsertakan seluruh pekerja dalam program Asuransi Tenaga Kerja. Perseroan juga memiliki ijin pengoperasian bagi alat-alat yang digunakan seperti: ijin penggunaan ketel uap, ijin penggunaan bejana tekan, ijin penggunaan alat angkat dan angkut, serta lainnya.

Perseroan tidak pernah melakukan diskriminasi dalam segala hal, semua pekerja mempunyai kesempatan yang sama sesuai peraturan yang ada, tanpa membedakan gender, suku, agama maupun ras.

Untuk menampung masukan dari konsumen, dalam setiap kemasan produk yang dijual, Perseroan selalu mencantumkan alamat dan hotline pengaduan konsumen.

23. Akuntan Perusahaan.

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Public HLB Hadari Sugiarto Adi dan Rekan, sedangkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Public HLB Hadari Sugiarto Adi dan Rekan, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

21. The Corporate Secretary Task

1. Stays updated for Development of Capital Market, especially Capital Market terms and regulations;
2. Provides services to the community for any information needed related to the capitalist conditions of the company
3. Advising the Company's Board of Directors to comply the Law No. 8, 1995 concerning the Capital Market and its term and regulation for implementations;
4. Act as the Company's contact person to Bapepam and public;

22. Corporate Social Responsibility to the Society and Environment.

The company always maintain harmonious relations with the corporate environment by providing assistance for any activity undertaken for the year 2014. Related Corporate Social Responsibility, the company has long been a substansif a range of activities that contribute to bringing the public, even many activities are not measured or recorded neatly in detail.

Program conducted by the Company in connection with the activities of corporate social responsibility (CSR) for the year 2014, including the provision of scholarships to children in need, participating in religious holiday celebrations and play an active role in helping the victims.

Total costs incurred in the Company's CSR activities is not more than one billion rupiahs.

In the field of employment, the Company has been providing healthcare services in every location of the plant and to involve all workers in the Employment Insurance program. The Company also has licenses for the operation of the tools used tools such as: permits the use of boilers, pressure vessels use permit, permit the use of lifting equipment and transport, as well as others.

The company did not discriminate in every respect, all employees have an equal opportunity in accordance with existing regulations, regardless of gender, ethnicity, religion and race.

To accommodate the input of the consumer, in any packaging of products sold, the Company always include the address and the consumer complaint hotline.

23. Public Accountant

The Company Financial Report was ended on Dec 31, 2014 and has been audited by Public Accounting Office HLB Hadari Sugiarto Adi & Friend, and the previous year that was end on Dec 31, 2013, it was been audited by Public Accounting Office HLB Hadari Sugiarto Adi and Friend, with ordinary opinion without exception.



ISO 9001 : 2008
ISO 22000 : 2005

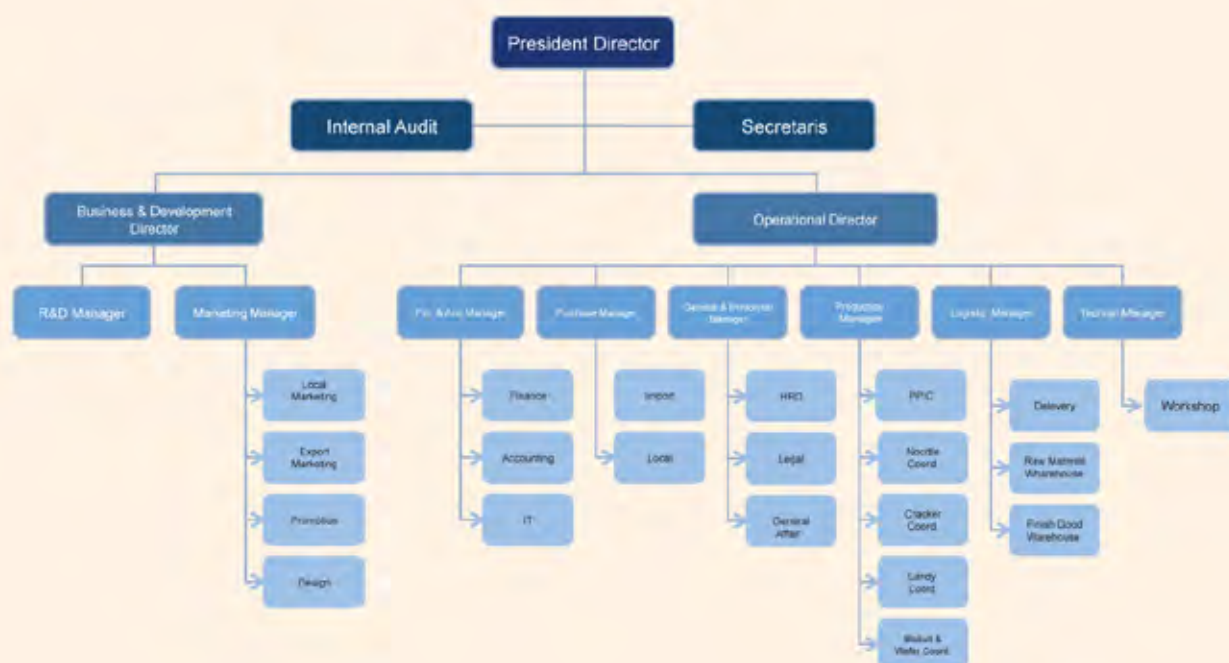
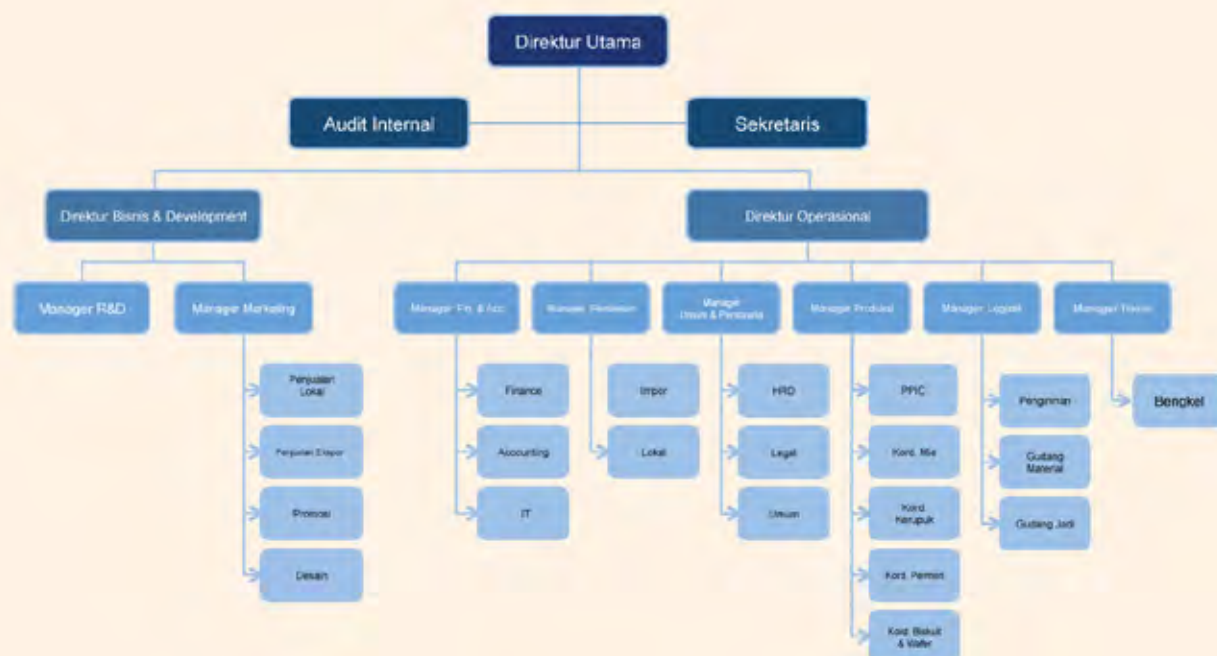
Real Champion Potato biscuit!



**Baked,
Not Fried**

STRUKTUR ORGANISASI

Organisation Chart of Company



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2014 PT SIANTAR TOP Tbk.

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENT OF
PT. SIANTAR TOP Tbk, FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini : / We the undersigned :

- | | |
|--|---|
| 1. Nama Name | : PITOYO |
| Alamat Kantor Office address | : Jl. Tambak sawah No 21-23 Waru – Sidoarjo |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas
Domicile as stated in ID Card | : Jl. Cendrawasih I / 32 Rewwin, Waru-Sidoarjo |
| Nomor Telepon Phone Number | : (031) – 8667382 (5 Line Hunting) |
| Jabatan Position | : Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama Name | : ARMIN |
| Alamat Kantor Office address | : Jl. Tambak sawah No. 21-23 Waru – Sidoarjo |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas
Domicile as stated in ID Card | : Jl. Boulevard Raya No. 8 AD Komplek Cemara
Asri Deli Serdang |
| Nomor Telepon Phone Number | : (031) – 8667382 (5 Line Hunting) |
| Jabatan Position | : Direktur / Director |

Menyatakan bahwa : / state that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan, / We are responsible for the preparation and presentation of the Company financial statements of ;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, / The Company financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia ;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar / All information contained in the Company financial statements are complete and correct ;
4. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / The Company financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts ;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan / We are responsible for the Company's internal control system;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / This Statement letter is made truthfully.

Surabaya, 27 Maret 2015 / Surabaya, March 27, 2015

Direksi / Direction



PITOYO
Direktur Utama President Director



ARMIN
Direktur Director

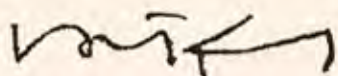
**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014 PT. SIANTAR TOP Tbk.**

Board members' statement board of commissioners and
responsibilities Annual Report for 2014 PT. Siantar Top Tbk.

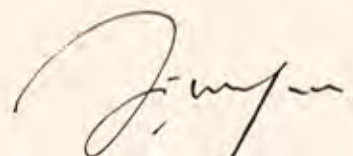
Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Siantar Top, Tbk. tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, 27 Maret 2015

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioner and Directors



OSBERT KOSASIH
Komisaris Utama & Independen
Independent & President Commissioner



Juwita Wijaya
Komisaris Commissioner



PITOYO
Direktur Utama President Director



SHINDO SUMIDOMO
Direktur Director



ARMIN
Direktur Director

SERTIFIKAT - SERTIFIKAT Certificates

